

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRUKTURAL FUNGSIONAL DALAM  
PEMBANGUNAN DESA (STUDI DI DESA PIPA PUTIH KEC.  
PEMULUTAN)**



**DARUS SALAM**

**07021181520025**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS STRUKTURAL FUNGSIONAL DALAM**  
**PEMBANGUNAN DESA (STUDI DI DESA PIPA PUTIH KEC.**  
**PEMULUTAN)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**DARUS SALAM**

**07021181520025**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS STRUKTURAL FUNGSIONAL DALAM  
PEMBANGUNAN DESA (STUDI DI DESA PIPA  
PUTIH KEC. PEMULUTAN)


SKRIPSI

Oleh:

DARUS SALAM  
07021181520025

Pembimbing I

Indralaya, Februari 2021  
Pembimbing II



Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP. 196006251985031005



Dr. Yunindyawati, S.Sos M.Si  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196511061990031001

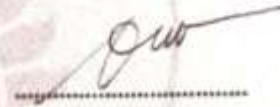
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Struktural Fungsional Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Februari 2021.

Indralaya, Februari 2021

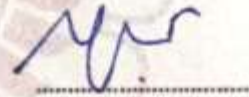
Ketua:

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP.196507121993031003

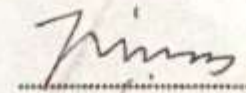


Anggota:


2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP.197506032000032001



3. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP.195907201985031002



4. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP.196010021992032001

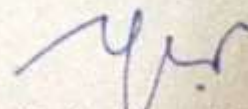


Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP, 197506032000032001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

**“Jangan mengeluh, tetap bersyukur. Segala sesuatu tidak akan bisa diraih tanpa tanpa didahului dengan usaha”**

**Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada :**

- ❖ **Allah SWT, sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan.**
- ❖ **Kedua Orangtuaku**
- ❖ **Saudara-saudariku serta seluruh keluargaku**
- ❖ **Dosen pembimbingku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta karunia-Nya, yang karena-Nya, penulis diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis struktural fungsional dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Pipa Putih Kec. Pemulutan Induk)”. Adapun pengajuan skripsi ini ditujukan sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Lewat penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan serta kesulitan, namun karena bimbingan, binaan, dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak ditemukan kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepuh hati, penulis pun sadar bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. Selama penulisan skripsi ini penulis menemui kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

dan juga selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberi masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi.

6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Pembimbing Skripsi I sekaligus sebagai pembimbing akademik selama perkuliahan yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberi masukan dalam menyelesaikan studi di jurusan sosiologi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu dengan setulus hati selama proses perkuliahan.
9. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terkhusus kepada Mbak Yuni, Mbak Sisca, Kak Ali, Pak Amir, Ibu Ning, pak Tarno dan lainnya yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
10. Terima kasih untuk keluarga terkhusus kepada ibunda tercinta atas bimbingan, cinta, motivasi dan segalanya. Semoga Allah membalas kebaikan dan senantiasa dalam lindungan Allah swt.
11. Terima kasih untuk Alm ayahanda tercinta, lewat cerita orang terdekatmu kami tahu bahwa engkau orang baik dan menjadi teladan bagi kami. Semoga ayahanda selalu bahagia disana di Surga-Nya Allah swt.
12. Terima kasih kepada saudara dan saudariku Kak Peri, Kak Hendri, Ayuk Parida tanpa dukungan kalian rasanya mustahil saya bisa mencapai ke tahap ini.
13. Terima Kasih Spesial untukmu “Bun” yang telah kebersamai sampai detik ini, semoga harapan kita dapat dikabulkan. Aamiin
14. Terima kasih kepada masyarakat dan aparat pemerintah Desa Pipa Putih yang telah memberikan banyak informasi tentang pembangunan di Desa.

15. Terima kasih “Betok Squad” Arie, Tomi, Fadil, Ongki, Fahmi, Dian, Septi, Makomam, Neni untuk kebersamaan yang takkan terlupakan. Kalian luar biasa.
16. Terima kasih HIMASOS untuk pengalaman yang sangat berkesan dan menjadi bagian dari badan pengurus harian periode 2018. HIMASOS “Berkarya dalam perbedaan”.
17. Terima kasih kepada Rizka, Indah, Resti, Yosi, Fahrurrizi, Randi, serta seluruh anggota divisi sosial masyarakat yang telah membantu selama satu tahun kegiatan dalam kegiatan divisi sosmas.

Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang pedesaan dan pembangunan desa.

Indralaya, Januari 2021

Darus Salam



## RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang analisis struktural fungsional dalam pembangunan desa (studi di Desa Pipa Putih Kec. Pemulutan Induk). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi dari struktur pemerintahan desa dalam pembangunan di Desa Pipa Putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu dari teori Talcot Parsons. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk membangun desa setaiap struktur pemerintahan desa harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tupoksi jabatan masing-masing. Pemerintah desa menjalankan tugasnya sebagai penggerak roda pemerintahan desa, BPD sebagai mitra pemerintah desa untuk mendampingi dan mengawasi kinerja pemerintahan desa, serta partisipasi unsur masyarakat yang sangat berguna dalam pembangunan fisik infrastruktur desa, masing-masing unsur menjalankan tugas sesuai fungsinya dan kedudukannya dalam masyarakat.

**Kata kunci : struktural fungsional, kepala desa, bpd, lembaga masyarakat, pembangunan desa.**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA  
NIP 196006251985031005

Dosen Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP 196010021992032001

### **Summary**

*This research examines the functional structural analysis in village development (study in Pipa Putih Village, Pemulutan District). This study aims to determine how the function of the village government structure under construction in the village of Pipa Putih. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. This study uses analytical tools, namely from the Talcot Parsons theory. The results of this research show that to build a village every village government structure must carry out its duties and functions properly in accordance with their respective main duties and functions. The village government carries out its duties as the driving force of the village government, the BPD as a partner of the village government to assist and supervise the performance of village administration, as well as the participation of community elements which are very useful in the physical development of village infrastructure, each element carrying out its duties according to its function and position in the community.*

**Key words: structural functional, village head, bpd, community institutions, village development**

Approved by,


Advisor 1



Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP.196006251985031005

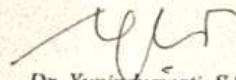
Advisor 2



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP.196010021992032001

Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP196010021992032001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN .....	viii
<i>SUMMARY</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Konsep Struktural Fungsional .....	12
2.2.2 Pengertian Struktural Fungsional .....	14
2.2.2.1 Kepala Desa.....	14
2.2.2.2 Perangkat Desa .....	14
2.2.2.3 Badan Permusyawaratan Desa .....	15
2.2.2.4 Lembaga Kemasyarakatan .....	15
2.2.2.5 Masyarakat Desa .....	16
2.2.3 Pengertian Desa .....	16
2.2.4 Pengertian Pembangunan Desa .....	16
2.2.5 Perencanaan Pembangunan Desa .....	17

2.2.5.1. Penyusunan RKP-Desa .....	18
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	233.1
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian .....	25
3.3 Strategi Penelitian .....	25
3.4 Fokus Penelitian .....	26
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.6 Penentuan Informan .....	28
3.7 Peranan Peneliti.....	29
3.8 Unit Analisis Data .....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	29
3.11 Teknik Analisis Data .....	30
3.12 Jadwal Penelitian.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	34
4.1.1 Sejarah Desa Pipa Putih.....	34
4.1.2 Luas Wilayah.....	35
4.1.3 Demografi.....	35
4.1.4 Sumber Daya Alam .....	35
4.1.5 Sumber Daya Ekonomi.....	36
4.1.6 Pendidikan .....	37
4.2 Struktur Pemerintahan Desa .....	38
4.2.1 Struktur Badan Permusyawaratan Desa .....	38
4.2.2 Struktur Lembaga Masyarakat .....	38
4.2.3 Struktur Karang Taruna .....	39
4.2.4 Struktur Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga .....	41
4.2.5 Struktur Lembaga Adat .....	42

4.3 Gambaran Informan .....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
5.1 Relasi Kuasa Dalam Pembangunan Desa.....	49
5.1.1 Relasi Kuasa Kepala Desa .....	50
5.1.2 Relasi Kuasa BPD .....	51
5.1.3 Relasi Kuasa Lembaga Masyarakat.....	52
5.1.3.1 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa .....	52
5.1.3.2 Karang Taruna .....	53
5.1.3.3 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga .....	54
5.1.3.4 Lembaga Adat .....	55
5.1.3.5 Masyarakat Desa .....	56
5.2 Proses Perencanaan Pembangunan Desa.....	57
5.2.1 Pembentukan Tim Penyusun RPJM-Desa dan RKP-Desa .....	58
5.3 Pencematan Pagu Indikatif Desa Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Kota .....	59
5.3.1 Pengkajian Keadaan Desa .....	60
5.3.2 Musyawarah Desa .....	61
5.3.3 Penyusunan Rancangan RKP-Desa.....	62
5.3.4 Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.....	62
5.3.5 Penetapan dan perubahan RPJM-DES dan RKP-Des .....	64
BAB VI PENUTUP .....	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembangunan Fisik tahun 2019 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Sumber Daya Alam .....	35
Tabel 4.2 Sumber Daya Ekonomi .....	36
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan .....	36
Tabel 4.4 Data Informan .....	44

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Pipa Putih .....	37
Bagan 4.2 Struktur Badan Permusyawaratan Daerah .....	38
Bagan 4.3 Struktur Organisasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa .....	39
Bagan 4.4 Struktur Organisasi Karang Taruna .....	40
Bagan 4.5 Susunan Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga .....	41
Bagan 4.6 Struktur Lembaga Adat .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 33 provinsi. Dalam pelaksanaan pemerintahan, setiap daerah dibebaskan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan asas otonomi daerah yang diatur dalam undang-undang. Dalam BAB V Pasal 18 Point ke 2 tentang Pemerintah daerah disebutkan bahwa Pemerintah daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan (UUD 45 dan Amandemennya, 2018:21). Dengan adanya kebijakan otonomi daerah pemerintah daerah dapat leluasa dalam melakukan terobosan-terobosan guna membangun daerah tersebut, seperti halnya penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Penyelenggaraan pemerintahan desa tidak terpisahkan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Pemerintahan desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tombak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu, upaya untuk memperkuat desa merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Dalam UU No. 32 Tahun 2014 Pasal 1 Poin 12 ditegaskan bahwa. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah Desa terdiri atas Kepala Desa yang dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa merupakan



pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dalam Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa (28;2016) Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas pembangunan, pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota dan melibatkan seluruh masyarakat Desa.

Sebagaimana telah diatur dalam permendagri No.114 Tahun 2014, tentang pedoman pembangunan Desa yang berbunyi perencanaan pembangunan Desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat. Pelibatan seluruh masyarakat desa menjadi sumber informasi dalam perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah dusun atau musyawarah khusus unsur masyarakat. Adapun unsur masyarakat (Permendagri BAB II Pasal 15) yang dimaksud antara lain tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok perajin, kelompok perempuan, kelompok pemerhati dan pelindung anak dan kelompok masyarakat miskin (PUPPD 179:2016).

Dalam melaksanakan pembangunan desa yang diinginkan visi Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta unsur masyarakat haruslah sejalan. Kepala Desa menjalankan pemerintahan berdasarkan fungsi dan wewenangnya dan BPD menjalankan fungsi sebagai perwakilan masyarakat dengan sebaik mungkin, ketiga elemen tersebut haruslah menjalankan tugas dan fungsi masing. Struktural fungsional melihat masyarakat sebagai sebuah sistem dari beberapa bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, masyarakat mempunyai kelembagaan yang saling terkait dan saling tergantung satu dengan yang lainnya. Demikian pula dengan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintahan desa dimana setiap unsur menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai kebutuhan dalam hal ini pembangunan desa, seperti yang dikatan

oleh Parsons (2014 ; 408), yang menyatakan bahwa suatu fungsi adalah suatu kompleks kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan sistem.

Secara administratif Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan, 227 desa dan 14 kelurahan, dengan luas wilayah 2.666,07 km<sup>2</sup>. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Rambang Kuang dengan luas 528,82 km<sup>2</sup> diikuti Kecamatan Indralaya Utara seluas 502,47 km<sup>2</sup>, kecamatan Muara Kuang seluas 300,75 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Rantau Panjang yang luasnya 40,85 km<sup>2</sup>. Jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pemulutan dengan 25 desa, Kecamatan Tanjung Batu dengan 19 desa, serta Kecamatan Indralaya Utara dengan 15 desa dan 1 kelurahan (LKIP Ogan Ilir, 2017).

Kecamatan Pemulutan merupakan kecamatan induk dari dua kecamatan pecahannya yakni kecamatan pemulutan barat dan pemulutan selatan. Pada awal pemekaran Kecamatan Pemulutan Induk terdiri dari 11 kemudian sesuai dengan SK BUPATI No. 44 Tahun 2006 dari 11 desa dimekarkan menjadi 25 desa yang menjadikan kecamatan Pemulutan Induk dengan jumlah desa terbanyak di Ogan Ilir. Dari 25 desa tersebut 23 diantaranya telah memiliki kepala desa definitif dan selebihnya dipimpin oleh PJS kepala desa. (BPS Ogan Ilir, 2017).

Dengan adanya pemekaran desa tersebut maka diharapkan terdapat pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat yang kemudian diperlukan Badan Pengawas Desa atau sekarang dikenal dengan Dewan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dibentuk sebagai salah satu pengayom masyarakat yang tersebar di setiap dusun dalam suatu desa terdiri dari 5-9 anggota sesuai dengan kebutuhan desa itu sendiri.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil lokasi di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Induk Kabupaten Ogan Ilir. Dari hasil observasi lapangan setelah wawancara dengan Kepala Desa dan masyarakat bahwa Desa Pipa Putih merupakan salah satu desa yang pada saat ini sedang dalam fase berkembang dimana sejak dimekarkan dari Desa Pegayut pada Tahun 2006 sampai pada tahun 2016 tidak terlalu banyak pembangunan dilaksanakan sehingga Desa Pipa Putih mendapat predikat salah satu desa terkumuh di Ogan Ilir. Barulah pada tahun 2016 pada kepemimpinan dipegang oleh Bapak Haroman selaku PJS

Kepala Desa pembangunan mulai terlihat dan di akhir tahun 2016 dilakukan pemilihan kades serentak se-Kabupaten Ogan Ilir dimenangkan oleh Bapak Rudyanto.

Sejak dilantik Kades baru Desa Pipa Putih mulai melakukan pembenahan dengan pembangunan yang telah diprioritaskan dalam kesepakatan musyawarah desa (MusDes). Tercatat pada saat ini beberapa pembangunan fasilitas umum telah dilakukan seperti Gedung Kantor Desa, Polindes, Posyandu, Gedung PAUD, Jalan Rabat Beton, Jalan Titian, Poskamling, serta MCK umum (RKPDDes Pipa Putih : 2019). Adapun pembangunan yang dilaksanakan di desa Pipa Putih pada Tahun 2019 tercantum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Pembangunan fisik tahun 2019**

No	Daftar Bangunan	Volume	Lokasi
1	Ris dan Penimbunan Jalan Desa	200 x 3,5 m	Dusun III Rt.06
2	Ris dan Penimbunan Jalan Desa	251 x 1 m	Dusun V Rt.10
3	Ris dan Penimbunan Jalan Desa	45 x 1,2 m	Dusun II Rt.04
4	SPAL (Saluran Irigasi)	150 m	Dusun III Rt.06
5	Gedung Posyandu	4 x 6 m	Dusun III Rt.05
6	Jalan Titian	50 x 1,5 m	Dusun III Rt.05
7	Jalan Titian	84 x 1,2 m	Dusun II Rt.03

Sumber : APBDes Pipa Putih 2019.

Dengan catatan pembangunan fisik yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2019 Desa Pipa Putih dianggap sebagai salah satu desa percontohan dalam pembangunan sehingga perlahan menghapus *image* dari desa terkumuh menjadi salah satu desa percontohan di Kabupaten Ogan Ilir. Namun dibalik keberhasilan pembangunan tersebut terdapat isu yang beredar dalam masyarakat bahwa pembangunan yang dilakukan merupakan bangunan milik kepala desa atau dengan kata lain pembangunan yang terjadi sepenuhnya atas usaha kepala desa. maka dari itu peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana fungsi dari pemerintahan desa dalam membangun desa di Desa Pipa Putih sehingga dapat mengubah dari desa terkumuh menjadi salah satu desa percontohan dalam hal pembangunan fisik di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2019.

## **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Bagaimana fungsi pemerintahan desa dalam pembangunan di Desa Pipa Putih?

1.2.2 Bagaimana proses perencanaan pembangunan di Desa Pipa Putih?

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah :

### **a. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana fungsi pemerintahan desa dalam pembangunan yang ada di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

### **b. Tujuan Khusus**

- Untuk mengetahui bagaimana fungsi pemerintahan desa dalam pembangunan di Desa Pipa Putih Kecamatan pemulutan Induk.
- Untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan pembangunan di Desa Pipa Putih Kecamatan Pemulutan Induk.
- Untuk mengetahui manfaat pembangunan fisik infrastruktur di Desa Pipa Putih

## **1.3 Manfaat**

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mata kuliah jurusan sosiologi, khususnya sosiologi politik, teori sosiologi . Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk menjelaskan permasalahan-permasalahan pembangunan desa di masa yang akan datang.

### **b. Manfaat Praktis**

Dalam manfaat praktis ini, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk khususnya untuk Kabupaten Ogan Ilir dan Desa-Desa sedang dalam tahap

pembangunan agar kiranya seluruh elemen masyarakat dan pemerintahan dapat bersinergi demi mewujudkan pembangunan yang diinginkan masyarakat desa, bagi khalayak luas penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan bahwa agar pembangunan di Desa dapat berlangsung, maka diperlukan adanya kerjasama seluruh elemen pemerintahan seta masyarakat berhak untuk mengawasi kinerja dari pejabat Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- APDESI. 2016. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa : Desa Sejahtera, Negara Kuat*. Jakarta. LDP Institute.
- Budiarjo, Miriam. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Politik: Edisi Revisi Cetakan Kesebelas*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utam.
- Bungin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2017-2022. 2017. Pipa Putih.
- Ritzer. George. 2014. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern Cetakan ke II*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tim Redaksi. 2013. *Lengkap UUD 1945 dan Amandemen- Amandemennya : Profil Presiden-Presiden dan Kabinet-Kabinetnya dan Informasi Lain Seputar Indonesia*. Yogyakarta. Laksana

### Sumber lainnya

- Agustin, Sari Monik. (2009) *Foucault dan Komunikasi( Telaah Konstruksi Wacana dan Kuasa Foucault dalam lingkup Ilmu Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 7, Nomor 3. (Di akses pada 16 November 2019)
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2018. *Kecamatan Pemulutan Dalam Angka*. Indralaya. (Di akses pada 16 November 2019)
- Estikawati, Hanifah Dwi . 2017. *Hubungan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Kepala Desa dalam Proses Pembangunan di Desa Sindu Agung Kecamatan Mangkutana*. (Di akses 23 Agustus 2019)

- Kebung, Konrad. 2017. *Membaca Kuasa Michel Foucault Dalam Konteks Kekuasaan di Indonesia*. Jurnal Melintas, Vol.3, No.2. (Di akses pada 16 November 2019)
- Madila, Okliyan dkk. 2019. *Koordinasi Elie Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa (Studi di Desa Pampalu Kecamatan Beo Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud)*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan ISSN 2337-5736 Vol.3 No.3. (Di akses pada 5 September 2019)
- Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017*. Indralaya. (Di akses pada 16 November 2019)
- Purwanti, Sri. 2018. *Politik Dinasti Dalam Kepemimpinan Desa (Studi di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan)*. (Di akses Pada 5 September 2019)
- Ulfah, Mariam. 2016. *Prinsip check and balances dalam hubungan kerja antara badan permusyawaratan desa dengan kepala desa cudadap kecamatan karang pucung kabupaten cilacap*. (Di akses pada 2 September 2019)
- Yaufik, Muhammad Hamdan. 2019. *Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam Mendorong Good Governance di Desa Kebon Agung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar*. (Di akses pada 2 September 2019)
- Yuhandra, Erga. 2016. *Kewenangan BPD (Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menjalankan Fungsi Legislasi (Sebuah Telaah Sosiologis Proses Pembentukan Perdes di Desa Karamatwangi Kec. Garawangi Kab. Kuningan)*. Jurnal Unifikasi. ISSN 2354-5976. Vol. 3 No. 2. (Di akses pada 2 September 2019)
- Yohanna. 2015. *Relasi kekuasaan politik antara pemerintah dan masyarakat dalam program PAUD (Pendidikan anak Usia Dini) PKK(Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas*. (Di akses pada 15 Agustus 2019)